

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi dan ilmu serta globalisasi yang melanda dunia termasuk Indonesia, berdampak pada pendidikan baik formal maupun keagamaan khususnya pada pembelajaran al-Qur'an. Didalam membaca al-Qur'an untuk anak-anak dan remaja masih banyak yang kurang baik dan benar, Tidak hanya itu, kurangnya motivasi siswa yang semakin rendah seiring dalam berkembangnya teknologi.

Pembelajaran al-Qur'an yang optimal akan melahirkan generasi Qur'ani yang mampu memakmurkan bumi dengan al-Qur'an dan menyelamatkan peradaban dunia dimasa mendatang. Syarat mutlak untuk memunculkan generasi Qur'ani adalah pemahaman terhadap al-Qur'an yang diawali dengan mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik sesuai dengan tajwidnya.

Al-Qur'an merupakan Kalamullah yang diturunkan pada Nabi Muhammad SAW yang disampaikan melalui perantara Malaikat Jibril, tertulis dalam mushaf dan disampaikan kepada insan secara mutawatir, bernilai ibadah bagi yang membacanya (Bahrani, 2022). Oleh karena itu, mempelajari al-Qur'an pun hukumnya ibadah. Apalagi, sebagian ulama beropini bahwa mempelajari al-Qur'an hukumnya wajib. Karena, al-Qur'an artinya pedoman paling utama bagi setiap muslim.

Dengan mempelajari al-Qur'an, terbukti bahwa umat Islam bertanggung jawab terhadap kitab sucinya. Rasulullah SAW sudah menganjurkan kita guna mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an kepada orang lain.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya:

“Sebaik baik orang diantara kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an kemudian mengajarkannya kepada yang lain.” (HR. Bukhori)

Mempelajari al-Qur'an merupakan keharusan dalam proses belajar mulai dari yang paling dasar yakni mengeja huruf demi huruf sampai lancar membacanya. Setelah itu, kita mempelajari arti dan maksudnya untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Amrullah, 2008).

Pada tahap dasar yang paling tepat adalah belajar membaca al-Qur'an sejak usia dini, sebab pada usia-usia yang masih belia daya ingat seorang anak masih kuat. Selain itu, karakter anak masih relatif lunak untuk dibentuk. Dan faktor orang tua atau guru cukup dominan untuk membentuk karakter mereka. Jika sudah mampu melakukan bacaan al-Qur'an dengan lancar dan fasih barulah mereka diajarkan maksud dan artinya. Tekanan dalam alquran menghimbau mereka untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Cara menyampaikan maksud dan arti al-Qur'an kepada mereka dapat ditempuh dengan berbagai cara. Misalnya, dengan

menyampaikan kisah-kisah dalam al-Qur'an atau mengaitkan suatu kejadian dengan al-Qur'an.

Hal yang menjadi permasalahan utama dalam membaca al-Qur'an yaitu mengenai kaidah dalam membaca al-Qur'an. Banyak orang yang bisa membaca al-Qur'an akan tetapi dalam membaca al-Qur'an belum sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan, seperti kurang memahami hukum bacaan atau tajwid, makhorijul huruf, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, untuk memudahkan anak mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan, perlu digunakan metode.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar bisa terlaksana dengan baik (Rahmawati, 2020). Metode dan pembelajaran saling terkait karena saat melakukan pembelajaran pasti memerlukan metode untuk menentukan proses pembelajaran yang diinginkan. Dalam melakukan pembelajaran seorang pendidik diharapkan bisa menguasai dalam menggunakan metode yang sudah ada saat dilakukannya proses pembelajaran. Salah satu dari sekian banyaknya metode belajar al-Qur'an yang berkembang di masyarakat adalah metode Yanbu'a.

Metode Yanbu'a adalah metode membaca dan menghafal al-Qur'an. Sumber atau berarti Yanbu'a, mengambil dari Yanbu'ul Qur'an yang berarti sumbernya al-Qur'an, nama yang sangat digemari oleh pendidik besar al-

Qur'an Al Muqri' KH. M Arnawi Amin (Nuha, 2009). Metode Yanbu'a merupakan metode pembelajaran yang dilengkapi dengan memilih pembelajaran membaca dan teknik penyampainnya kepada anak didik yang dirasa sangat mudah, efektif dan universal. Metode ini terhadap kemampuan membaca al-Qur'an anak didik yang dapat diterapkan dilembaga manapun. Dalam pelaksanaannya, metode Yanbu'a juga tidak memerlukan biaya banyak, hanya perlu kreatifitas dan semangat dari pendidik agar metode tersebut mencapai hasil yang maksimal. Metode Yanbu'a yaitu panduan membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an yang dibuat berdasarkan tingkatan pembelajaran al-Qur'an dari mengetahui huruf hijaiyyah, membaca lalu menulis huruf hijaiyyah sehingga dapat mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca al-Qur'an yang dinamakan tajwid (Suriah, 2018).

Metode Yanbu'a bertujuan untuk ikut berperan serta mencerdaskan anak bangsa agar dapat membaca al-Qur'an dengan lancar dan benar serta memasyarakatkan Al Qur'an menggunakan Rosm Utsmany (M. Ulin Nuha Arwani, 2006).

TPQ Al Ikhwan merupakan taman pendidikan Al-Qur'an yang menggunakan metode yanbu'a tempatnya berada di Desa Jurangbahas Kec. Wangon Kab. Banyumas, mulai dari anak pra PAUD sampai SD belajar membaca dan menulis Al Qur'an. Lembaga ini memiliki 3 kelas yang terdiri dari kelas TPQ 1 yang bertempat di rumah penduduk, TPQ 2, dan TPQ 3 bertempat di Masjid. Serta menurut wawancara penulis terhadap Bpk.

Ikhwan Miftahudin selaku Ketua Yayasan TPQ Al Ikhwan. Mengenai alasan memakai metode yanbu'a sebab metode tersebut sangat mudah dan baik untuk diterapkan bagi anak usia dini.

Pemilihan metode Yanbu'a sebagai metode yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Al Ikhwan karena metode Yanbu'a ini lebih praktis dan mudah di pahami. Sebelum memakai metode ini, TPQ tersebut memakai metode Iqro yang sudah dipakai selama puluhan tahun, di mana menggunakan metode Iqro siswa minim dalam mengetahui nama huruf Hijaiyyah karena belum diidentifikasi di awal pembelajaran. Tidak hanya itu, sebagian guru yang mengajar di TPQ Al Ikhwan Jurangbahas sudah mempunyai syahadah Yanbu'a daripada Iqro, maka dialihkan ke metode Yanbu'a.

Siswa di TPQ Al Ikhwan kemungkinan besar tidak akan terbebani karena materi yang diberikan secara bertaraf. Saat dilaksanakannya pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode yanbu'a para siswa juga belajar mengenai bacaan-bacaan ghorib dalam al-Qur'an, serta petunjuk ilmu tajwid saat membaca al-Qur'an dengan fasih, tartil, serta dapat menguasai ghorib dan ilmu tajwid. Dalam pembelajaran dibutuhkan perencanaan yang matang untuk pelaksanaan pembelajaran yang matang untuk pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan untuk bisa meningkatkan kualitas siswa.

Berdasarkan uraian di atas, mendorong penulis untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Yanbu’a Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis Al Qur’an Di TPQ Al Ikhwan Jurangbahas”.

B. Definisi Operasional

Penulis akan mengungkapkan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak ada perbedaan penafsiran dalam menginterpretasikan. Juga menyampaikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini serta untuk memberikan pengertian kepada pembaca mengenai apa yang hendak dicapai dalam penelitian ini.

Adapun istilah yang perlu ditekankan adalah:

1. Metode Yanbu’a

Metode Yanbu’a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal al-Qur’an, untuk membacanya tidak boleh mengeja harus membaca langsung dengan cepat, tepat, dan tidak boleh putus-putus disesuaikan dengan makharijul huruf.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur’an

Kemampuan membaca al-Qur’an merupakan ketrampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti Qolqolah dan lain-lain) dan mustahaknya (perubahan-perubahan bunyi huruf seketika seperti ghunnah, idghom dan lain-lain).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ialah:

1. Bagaimana implementasi metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an di TPQ Al Ikhwan Jurangbahas?
2. Bagaimana upaya pendidik dalam membimbing siswa yang kemampuannya masih di bawah standar di TPQ Al Ikhwan Jurangbahas?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yakni:

1. Untuk memahami implementasi metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an di TPQ Al Ikhwan Jurangbahas
2. Untuk mengetahui upaya pendidik dalam membimbing siswa yang kemampuannya masih di bawah standar di TPQ Al Ikhwan Jurangbahas.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Praktis

Penelitian ini merupakan pengalaman berharga bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan terkait dengan belajar membaca al-Qur'an di TPQ Al Ikhwan Jurangbahas dengan metode Yanbu'a serta diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Teoritis

Penelitian agar menambah khazanah keilmuan terkait pentingnya belajar membaca dan menulis al-Qur'an dengan metode Yanbu'a. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya informasi dalam ilmu pendidikan, khususnya pada bidang membaca dan menulis al-Qur'an di TPQ Al Ikhwan dan diharapkan bisa sebagai bahan pertimbangan dan sumber berita bagi penelitian yang lain yang akan meneliti atau mengembangkan permasalahan metode Yanbu'a